



Tiga Wilayah Jadi Percontohan Cegah Stunting

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menetapkan tiga wilayah untuk dijadikan percontohan pencegahan stunting atau kekerdilan pada anak. Program tersebut dikerjasamakan dengan pihak swasta melalui corporate social responsibility (CSR) perusahaan.

Tiga wilayah yang dijadikan percontohan itu seluruhnya berada di Kecamatan Umbulharjo yakni Kelurahan Pandeyan, Warungboto, dan Semaki. "Di masa pandemi ada kekhawatiran peningkatan kasus kekerdilan pada anak karena penurunan status ekonomi keluarga yang menyebabkan masyarakat tidak mampu memenuhi makanan bergizi dan bernutrisi yang dibutuhkan anak dalam masa tumbuh kembang," papar Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Selasa (29/12).

Sementara berdasarkan data pemantauan status gizi di Kecamatan Umbulharjo pada Agustus, menunjukkan dari 2.270 balita yang menjalani pengukuran berat dan tinggi badan diketahui 12,56 persen di antaranya masuk status pendek dan sangat pendek. Sedangkan berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogya pada 2019, terdapat total 11,3 persen anak yang mengalami kekerdilan.

Heroe mengatakan, meski jumlah tersebut jauh lebih rendah dibanding rata-rata kasus kekerdilan nasional yang mencapai 27,7 persen, namun tetap harus menjadi target untuk terus dikurangi bahkan dihilangkan. "Permasalahan kekerdilan tidak bisa hanya diselesaikan dengan memberikan nutrisi yang baik ke balita, tetapi harus dilakukan jauh hari sebelumnya,

bahkan sejak remaja," imbuhnya.

Dicontohkannya, remaja putri biasanya memilih mengurangi asupan makanan untuk tujuan diet atau menjaga berat badan. Tetapi jika dietnya kurang tepat maka bisa berdampak pada munculnya kasus stunting saat menjadi seorang ibu dan melahirkan bayi.

Program percontohan pencegahan stunting di tiga wilayah tersebut, imbuhnya, akan diterapkan melalui kegiatan 1.000 Pelangi. Terutama pemberian nutrisi yang seimbang dalam 1.000 hari pertama kehidupan agar menentukan kualitas tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Para ibu hamil juga akan diedukasi guna memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap tumbuh kembang anaknya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005